PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnins Universitas Muhammadiyah Magelang untuk memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh :
Santika Noviani
NIM 13.0102.0039

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISUNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnins Universitas Muhammadiyah Magelang untuk memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:
Santika Noviani
NIM. 13.0102.0039

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018

SKRIPSI

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada UMKM di Kota Magelang)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Santika Noviani

NPM **13.0102.0039**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **23 Februari 2018**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Muji Mranani, SE., M.Si., Ak. CA
Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc. Ak
Ketua

Muji Mranani, SE., M.Si., Ak. CA
Sekretaris

Farida, SE., M.Si., Ak. CA
Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal, 23 MAR 2018

Dra. Marlina Kurnia, MM
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santika Noviani

NPM : 13.0102.0039

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, STRUKTUR ORGANISASI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITASINFORMASI AKUNTANSI

(Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)

Adalah benar – benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudia hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilaman diperlukan.

Magelang, 4 Februari 2018

Pembuat Pernyataan,



Santika Noviani

NIM. 13.0102.0039

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Santika Noviani
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Magelang, 10 November 1994
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: JL. Salak 3 RT 5 RW 2 Ngembik Kidul Magelang
Alamat Email	: Santikanoviani988@gmail.com
Pendidikan formal:	
Sekolah Dasar (2001 – 2006)	: SD Negeri Kramat 2 Magelang
SMP (2006 – 2007)	: SMP Negeri 13 Magelang
SMK (2007 – 20012)	: SMK Bhaktikarya 1 Magelang
Perguruan Tinggi (2012 – 2017)	: S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Magelang

Magelang, 4 Februari 2018

Peneliti



Santika Noviani

NIM. 13.0102.0039

MOTTO

Sebesar-besar atau seberat-berat urusan, jangan hadapi dengan muka kerut, kerut muka itu dengan sendirinya menambah lagi kerut pekerjaan itu.
(Buya Hamka)

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.

(Q.S. Al Baqoroh: 45)

Bersemangatlah untuk mengerjakan apa-apa yang bermanfaat bagi dirimu, serta mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah lemah.

(H.R. Muslim)

Jika aku tidak bisa membahagiakan ibuku, setidaknya aku tidak membuat ibuku malu karena hal yang aku lakukan. Aku berjanji suatu saat aku akan membuat ibu bangga karena hal yang aku lakukan.

(Kata Bijak)

Jika anda lahir misin, itu bukan kesalahan anda.Tetapi jika anda meninggal miskin, itu kesalahan anda.
(Bill Gates)

KATA PENGANTAR

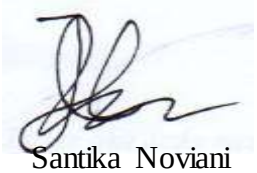
Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga dapat menyelesaika penilitian dan skripsi yang berjudul**" PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, STRUKTUR ORGANISASI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)."**Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Eko Muh. Widodo M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univrsitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta nasehat- nasehatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Muji Mranani, S.E., M.Si., Ak. Selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Para pelaku UMKM di Kota Magelang atas ketersediannya sebagai responden dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, Bapak Sarjuni dam Ibu Wiwik Mujiati (alm) serta kakak saya Ari slamet Riyadi telah memberi semangat, kasih sayang yang tak terhingga, memberikan kepercayaan, kesabaran dan terutama doa yang tidak pernah berhenti.
7. Sahabat tersayang Desi Prasetya, Ana Anifatun, Yolanda Prameswari, Erlinda Dian, Hamdelah dan Arum Rahmawati. Terimakasih selalu menghibur disaat senang dan sedih, memotivasi dan memberikan dukungan selama masa studi sampai penyusunan skripsi ini selesai.

Magelang, 4 Februari 2018

Peneliti



Santika Noviani

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi iii
Halaman Riwayat iv
Motto v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi vii
Daftar Tabel ix
Daftar Gambar x
Daftar Lampiran xi
Abstrak xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kontribusi penelitian 9
E. Sistematika Pembahasan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori 11
   1. Teori Atribusi 11
   2. Budaya Organisasi 12
   3. Struktur Organisasi 14
   4. Sistem Informasi Akuntansi 16
   5. Kualitas Informasi Akuntansi 18
B. Telaah Penelitian Sebelumnya 20
C. Perumusan Hipotesis 23
D. Model Penelitian 27

BAB III METODA PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel 28
B. Metode Pengumpulan Data 29
   1. Data Penelitian 29

2. Teknik Pengumpulan Data 30
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel 30
D. Teknik Analisis Data 32
1. Statistik Deskriptif 32
2. Uji Kualitas Data 32
E. Pengujian Hipotesis 34
1. Analisis Regresi Linier Berganda 34
2. Adjusted R^2 35
3. Uji F 36
4. Uji t 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 38
1. Statistik Deskriptif Data 38
2. Statistik Deskriptif Responden 38
3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 39
B. Uji Kualitas Data 41
1. Uji Validitas Instrumen 41
2. Uji Reliabilitas Instrumen 43
C. Analisis Data 44
D. Uji Hipotesis 45
1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi) 45
2. Uji F 46
3. Uji t 47
E. Pembahasan 49
BAB V KESIMPULAN
A. Kesimpulan 53
B. Keterbatasan Penelitian 53
C. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Penelitian Sebelumnya 20
Tabel 4.1 Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian Kuesioner 38
Tabel 4.2 Profil Responden 39
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif 40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas 42
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas 43
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Regresi 44
Tabel 4.7 Ui R^2 46
Tabel 4.8 Hasil Uji F 46
Tabel 4.9 Uji t 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Disperindag Kota Magelang	3
Gambar 2.1	Model Penelitian	27
Gambar 3.1	Uji F	36
Gambar 3.2	Uji t Positif	37
Gambar 3.3	Uji t Negatif	31
Gambar 4.1	Hasil Uji F	47
Gambar 4.2	Perbandingan t hitung dengan t tabel variabel X_1	48
Gambar 4.3	Perbandingan t hitung dengan t tabel variabel X_2	48
Gambar 4.4	Perbandingan t hitung dengan t tabel variabel X_3	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 59
Lampiran 2. Tabulasi data Pengisian Kuesioner 63
Lampiran 3. Tabulasi Profil Responden..... 73
Lampiran 4. Daftar UMKM Untuk Sampel..... 77
Lampiran 5. Statistik Deskriptif..... 83
Lampiran 6. Uji Validitas..... 84
Lampiran 7. Uji Reliabilitas..... 88
Lampiran 8. Analisis Regresi Linier Berganda 92
Lampiran 9. F Tabel Untuk Alfa 93
Lampiran 10. T Tabel..... 105
Lampiran 11. Surat Ijin Riset 111
Lampiran 12. Bukti Terima Kuesioner..... 114

ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASIAKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Empiris pada UMKM di Kota Magelang)

Oleh:
Santika Noviani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi di Kota Magelang.Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden semua yaitu pelaku UMKM di Kota Magelang.Kuesioner yang disebar kepada responden sejumlah 281 eksemplar.Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *convinience sampling*.Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis menggunakan analisis linier berganda dengan program bantuan *SPSS for window versi 21.00*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Struktur Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Struktur Organiasasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era modern ini, informasi sangat berperan disegala aspek kehidupan umat manusia baik secara individu maupun secara organisasi. Informasi membantu organisasi mencapai titik optimalnya, efektivitas dari informasi memudahkan mengidentifikasi pesaing dan menganalisa keuntungan kompetitor lain . Semakin baik kualitas informasi dimiliki oleh suatu usaha maka akan semakin baik komunikasi yang terjadi di dalamnya. Syarat yang harus dipenuhi agar informasi akuntansi berkualitas dan dapat dipergunakan oleh pemakai informasi yaitu relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, dan lengkap (Azhar, 2009).

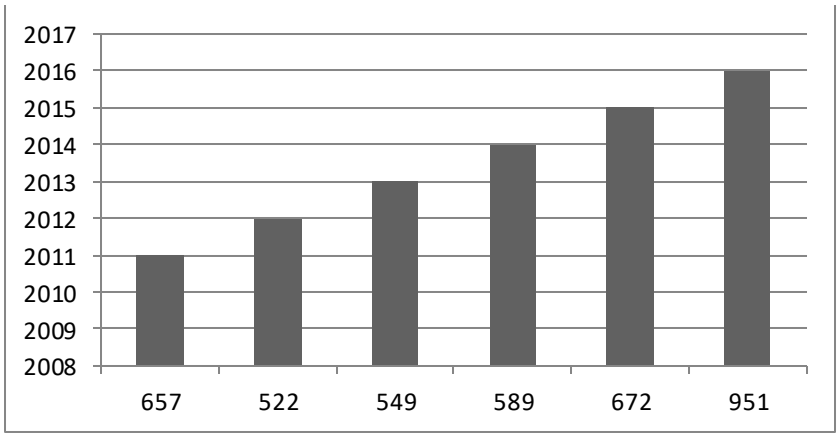
Fenomena yang ada pada umkm di Kota Magelang yaitu mengenai pentingnya informasi pembukuan dan pelaporan keuangan bagi pelaku usaha, karena di Kota Magelang kebanyakan pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Fedep Kota Magelang, 2017). Salah seorang manajer klinik usaha kecil daan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), Idrus (2000), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (bank).Kewajiban penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dalam Undang-undang perpajakan.Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil.

Menurut Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelangterdapat beberapa kendala atau permasalahan yang sering dikeluhkan oleh UMKM, yaitu: Pertama, Kualitas sumber daya manusia UMKM yang masih rendah serta minimnya pengetahuan dan kompetensi kewirausahaan mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan tenaga kerja. Hal tersebut juga tampak pada ketidakmampuan mereka dalam hal manajemen usaha, terutama dalam hal tata tertib pencatatan / pembukuan. Kedua, Banyak UMKM yang belum memiliki badan hukum yang jelas. Sebagian UMKM juga kurang memiliki pengetahuan tentang aspek legalitas dan perizinan, termasuk persyaratan yang harus dipenuhi dan prosedur yang ditempuh dalam proses pengurusannya. Ketiga, Kurangnya inovasi produk.UMKM dinilai masih kurang menguasai teknologi, manajemen, informasi dan pasar.Sedangkan

untuk memenuhi kebutuhan tersebut, UMKM memerlukan biaya yang relatif besar, apalagi jika dikelola secara mandiri. Keempat, UMKM juga masih menghadapi kendala dalam hal akses modal dan pendanaan. Akibatnya, UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya atau mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing.Sebagian besar UMKM belum cukup tersentuh oleh pelayanan lembaga keuangan formal (bank).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Magelang, perkembangan UMKM di Kota Magelang terus mengalami kenaikan dari tahun 2011 sampai tahun 2016. Berikut ini adalah grafik yang berisikan data perkembangan jumlah UMKM di Kota Magelang sejak tahun 2011-2016.



Sumber :BPS Kota Magelang

Gambar 1.1
Data Disperindag Kota Magelang

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) juga memerlukan pembenahan atas sistem informasi akuntansi.Usaha Kecil dan Menengah memiliki kontribusi besar dalam perkekonomian negara berkembang seperti

Indonesia.Walaupun Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki profitabilitas yang tidak terlalu tinggi, namun keberadaannya yang semakin banyak dan kualitas outcome yang di hasilkan semakin meningkat menuntut pelaporan keuangan usaha untuk lebih di manifestasikan.Wirausaha bisa berskala kecil, menengah maupun besar, mereka berupaya memiliki rivalitas dan hubungan yang sehat.Dinamika kompleks hubungan tersebut membutuhkan suatu sistem yang membantu terjadinya pengembangan usaha menjadi lebih baik.Pengembangan dalam bidang kewirausahaan yang perlu di lakukan ialah memperbaharui sistem tradisional dalam pencatatan dan pengorganisasian informasi dan dokumen, dengan melakukan perubahan menjadi sistem yang lebih maju yaitu dengan komputerisasi teknologi informasi.Informasi akuntansi memiliki peran penting untuk mencapai kesuksesan bisnis, termasuk untuk usaha kecil (Zulaihati dan Noviarini, 2012).Informasi akuntansi berguna dalam keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain.Jalinan hubungan sehat Wirausaha dengan pemerintah dan vendor juga didasari atas informasi akuntansi.Kewajiban untuk menyimpan pencatatan dan pengorganisasian informasi akuntansi untuk usaha kecil di Indonesia sebenarnya telah tercantum dalam hukum bisnis dan dalam hukum pajak.

Sistem informasi dibutuhkan dalam setiap kegiatan organisasi (Kieso, 2010). Sistem informasi yang tepat tentu saja akan menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan andal. Struktur dan budaya organisasi merupakan faktor fundamental untuk dipertimbangkan dalam sistem informasi (Clarke ,

2007). Hubungan antara sistem informasi dan budaya organisasi merupakan hubungan antara sistem informasi usaha dan budaya organisasi di suatu usaha . Budaya ini menciptakan kohesi di antara para anggota dari suatu organisasi untuk para perancang sistem informasi, ketika merancang suatu sistem informasi bagi perusahaan sehingga tidak dapat mengubah norma-norma yang telah menjadi budaya dalam sebuah organisasi perusahaan. Sistem informasi harus dibuat sedemikian rupa sehingga budaya akan menjadi salah satu bagian dari sistem informasi (Azhar, 2009).

Kebanyakan pemilik bisnis kecil di Indonesia tidak memegang dan menggunakan informasi akuntansi dalam bisnis (Pinasti, 2007). Salah satu manajer dewan usaha kecil dan koperasi dari Indonesia Ikatan Akuntan (IAI), menyatakan bahwa usaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak dari mereka tidak mengerti pentingnya pencatatan dan akuntansi untuk kelangsungan bisnis untuk pemilik usaha kecil telah mempertimbangkan bahwa proses akuntansi ini tidak terlalu penting untuk diterapkan. Dengan tidak adanya penerapan sistem akuntansi yang benar, kematangan pengembangan kewirausahaan-pun tidak dapat secara matang di aplikasikan dalam bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) tentang pengaruh sistem informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi serta pengetahuan akuntansi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh

Bachmid (2016) tentang Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menyimpulkan bahwa Penerapan budaya organisasi untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dirasakan masih perlu untuk ditingkatkan, karena masih jauh dari standar konsep yang dijadikan pedoman.Penelitian yang dilakukan Dita dan Putra (2016) tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2016), tentang Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan menyimpulkan bahwa struktur organisasi berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nusa dan Mulyana (2013) tentang pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi menyimpulkan bahwa struktur organisasi yang berkualitas akan menghasilkan sistem informasi akuntansi terpadu sehingga tercipta kualitas informasi yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2015) tentang Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kepuasan Pengguna Akhir menyimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi parsial berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2012) yang meneliti tentang pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dan menunjukkan hasil bahwa, struktur organisasi dan budaya organisasi mempengaruhi sistem informasi akuntansi, hal ini ditandai dengan pengaruh besar dalam arah yang positif. Persamaan dari penelitian Saputri (2012) yaitu tetap menggunakan budaya organisasi dan struktur organisasi sebagai variabel independen, dan kualitas informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2012)yang **pertama**yaitu Menambahkan variabel sistem informasi akuntansi sebagai variabel indepenen. Menurut Wilkinson dan Cerullo (1995:6), sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan atau akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya.

Perbedaan yang **kedua** adalah penggunaan sampel UMKM di Kota Magelang.Penelitian ini menggunakan sampel UMKM disemua bidang, dimana penelitian menggunakan data yang lebih luas dengan tujuan agar penelitian mampu mendapatkan hasil yang lebih representatif terhadap keadaan sebenarnya. Alasan mengambil UMKM di Kota Magelang karena UMKM di Kota Magelang semakin tahun semakin bertambah, tetapi kinerja UMKM yang ada di Magelang masih belum *tercontrol* dengan baik sehingga

belum mampu bersaing dengan UMKM yang berada di luar Magelang. Objek penelitian ini adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sudah terdaftar di Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) berada di Kota Magelang. Alasan memilih UMKM ini dengan pertimbangan bahwa objek ini mewakili sektor UMKM yang ada di Kota Magelang.Dimana sektor ini merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi ?
2. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas informasiakuntansi ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak pihak sebagai berikut :

1. Membantu mengidentifikasi faktor faktor dari SIA yang berdampak pada keputusan pengembangan usaha.
2. Memberi deskripsi tentang faktor faktor yang mempengaruhi berkembangnya usaha.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan efektivitas produksi dengan mencermati faktor faktor dalam sistem informasi akuntansi.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

Bab ini akan dikemukakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari beberapa literatur. Selain itu, di dalam bab ini akan disajikan pula penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian ini, perumusan hipotesis, dan model penelitian.

Bab III : Metoda Penelitian

Bab ini akan diuraikan populasi dan sampel penelitian, data penelitian, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metoda analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara lebih mendalam. Bab ini meliputi statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian validitas / reliabilitas, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : Kesimpulan

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari penyusunan skripsi. Pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tenteng perilaku seseorang. Apakah perilaku itu disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Misalnya karakter, sifat, sikap atau disebabkan oleh keadaan eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang memaksa seseorang melakukan perbuatan tertentu yang memaksa seseorang melakukan perbuatan tertentu (Luthans,2005). Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang mengintepretasikan alasan atau sebab perilakunnya.

MenurutLuthans (2005), teoriatribusimengacupadabagaimana orang menjelaskanpenyebabperilaku orang lain ataudirinyasendiri. Atribusiadalah proses kognitifdimana orang menarikkesimpulanmengenaifaktor yang mempengaruhiataumasukakalterhadapperilaku orang lain. Terdapatduajenisatribusi yang adapada orang, yaituatribusidisposisional, yang menganggapperilakuseseorangberasaldarifaktor internal seperticiri kepribadian, ataukemampuandanatribusisituasional yang menghubungkanperilakuseseorangdenganfaktoreksternalsepertiperalatanat aupengaruh social dari orang lain. Heiderjugamenyatakanbahwakekuatan

internal (atribut personal sepertikemampuan, usahadankelelahan) dankekuataneksternal (atributlingkungansepertiaturanetikadancuaca) itubersamasamamenentukanperilakumanusia. Orang akanberbedaperilakunnyaapabilamerekalebihmerasakanatributinternalnyad aripadaatributeksternalnya.

Menurut Kelly dalam (Gibson danDonnely, 1996) penentuanatribusipenyebabapakahseseorangdipengaruhiolehfaktor internal ataueksternaldipengaruhiolehtigafaktor, yaitu:

a. Konsensusadalahperilaku yang ditunjukkanjikasemua orang menghadapisituasi yang serupamerespondengancara yang sama.
b. Kekhususanadalahperilaku yang ditunjukkanindividuberlainandalamsituasi yang berlainan.
c. Konsistensiadalahperilaku yang samadalamtindakanseseorangdariwaktukewaktu.

Hubungan antara penelitian ini dengan teori atribusi yaitu teori atribusi menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan diantarannya adalah etika professional, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah rekan kerja.

2. Pengertian budaya organisasi

Definisi budaya organisasi menurut Robbins, et al (2009) adalah Organisasi mengacu pada sistem makna bersama yang dipegang oleh anggota, membedakan organisasi dari organisasi lain. Berdasarkan definisi menurut Greenberg, (2011:561) Budaya organisasi sebagai kerangka kognitif yang terdiri sikap, nilai-nilai, norma-norma perilaku, dan harapan bersama oleh organisasi anggota, satu set asumsi dasar bersama oleh anggota suatu organisasi. Budaya suatu kelompok dapat didefinisikan sebagai pola asumsi yang dipelajari oleh suatu kelompok untuk memecahkan masalah baik adaptasi eksternal maupun integrasi internal yang dilakukan untuk dipertimbangkan dan kemudian mengajarkannya kepada anggota organisasi sebagai bentuk penerimaan, pemikiran dan perasaan yang benar (Schein, 2010:18).Budaya menurut Schein, (2010:18) sebagai suatu pola upaya keras dan integrasi, didalam beberapa kelompok yang mencegah mereka dari pencapaian paradigma *unambiguitas*.

Karakteristik yang ada pada budaya organisasi antara lain yaitu Inisiatif individu, yaitu tingkat tanggung jawab, kebebasan dan independensi yang dipunyai individu. Toleransi terhadap tindakan beresiko, yaitu sejauhmana para pegawai dianjurkan untuk bertindak agresif, inovatif dan berani mengambil resiko.Arah, yaitu sejauhmana organisasi tersebut menciptakan dengan jelas sasaran dan harapan mengenai prestasi. Integrasi, yaitu tingkat sejauhmana unit – unit dalam organisasi disorong untuk bekerja dengan cara yang terkoordinasi. manajemen, tingkat sejauhmana para maajer memberi komunikasi yang

jelas, bantuan serta dukungan terhadap bawahan mereka. Kontrol, yaitu jumlah peraturan dan pengawasan langsung yang digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan perilaku pegawai.Identitas, yaitu tingkat sejaumana para anggota megidentifikasi dirinya secara keseluruhan dengan organisasinya daripada dengan kelompok kerja tertentu atau dengan bidang keahlian profesional.

Tipe Budaya Organisasi menurut Kreitner dan Kinicki (2005) dalam wibowo (2010 : 30) mengemukakan adanya 3 tipe umum budaya organisasi antara lain : Budaya konstruktif, merupakan budaya dimana pekerja didorong untuk berinteraksi dengan orang lain dan bekerja pada tugas dan proyek dengan cara yag akan membantu mereka dalam memuaskan kebutuhannya untuk tumbh dan berkembang. Budaya pasif-defensif, mempunyai karakteristik menolak keyakinan bahwa pekerja harus berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang tidak menantang keamanan mereka sendiri. Budaya agresif-defensif, mendorong pekerja mendekati tugas dengan cara memaksa dengan maksud melindungi status dan keamanan kerja mereka.

3. Pengertian struktur organisasi

Pengertian Struktur Organisasi menurut Hasibuan (2010:26) Struktur Organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang, dan hubungan kerja, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Struktur Organisasi

adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang, dan hubungan kerja, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas.

Organisasi atau perusahaan yang telah didirikan tentunya harus membentuk struktur organisasi, sehingga tidak hanya sekedar gedung tempat kerja, tetapi juga jelas organisasi yang dimaksud.Struktur organisasi sangat penting bagi sebuah organisasi, di mana struktur tersebut menjelaskan setiap tugas atau pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikordinasikan.Pada umumnya, suatu organisasi atau perusahaan memiliki struktur organisasi yang berbeda dengan organisasi atau perusahaan lainnya.Struktur organisasi yang tepat bagi suatu organisasi sangat bergantung pada strategi bisnis yang dipilih. Ditinjau dan dipelajari struktur organisasinya.Mempelajari struktur organisasi dapat mengetahui kemungkinan kegiatan-kegiatan apa yang ada dalam suatu

organisasi, karena didalam suatu organisasi tergambar bagian-bagian (departemen) yang ada, nama dan posisi setiap manajer, dimana garis penghubung didalamnya menunjukan siapa atau bagian atau bertanggung jawab kepada siapa atau bagian apa. Struktur merupakan cara organisasi mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan kearah tujuan. Struktur merupakan cara yang selaras dalam menempatkan manusia sebagai bagian organisasi pada suatu hubungan yang relative tetap, yang sangat menentukan pola-pola interaksi, koordinasi, dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.

Mempelajari struktur organisasi dapat mengetahui kemungkinan kegiatan-kegiatan apa yang ada dalam suatu organisasi, karena didalam suatu organisasi tergambar bagian-bagian (departemen) yang ada, nama dan posisi setiap manajer, dimana garis penghubung didalamnya menunjukan siapa atau bagian atau bertanggung jawab kepada siapa atau bagian apa. Struktur merupakan cara organisasi mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan kearah tujuan. Struktur merupakan cara yang selaras dalam menempatkan manusia sebagai bagian organisasi pada suatu hubungan yang relative tetap, yang sangat menentukan pola-pola interaksi, koordinasi, dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2009: 14).Unsur-unsur

yang terintegrasi tersebut disebut juga sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database* dan Jaringan komunikasi (Susanto, 2009: 14).Sebuah sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu (Ralph dan George, 2010: 57-74).

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006), menyatakan bahwa "Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sedangkan Menurut Widjajanto (2008) menyatakan bahwa : Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Menurut (Susanto, 2009:82) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi pengertian sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan *(integrasi)* dari subsub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Jones da Rama (2008, p6), *" The Accounting Information System is a subsistem of an MIS (Management Information System) that*

provides accounting and fiancial information, as well as other information obtained in the routine processing of accounting transaction " yang apabila diterjemahkan menjadi, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari MIS (sistem informasi manajemen) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi.

5. Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Gelinas *et* al (2011:19) menyatakan bahwa informasi yang berkualitas adalah informasi yang memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan.Pengguna memiliki kriteria khusus untuk kualitas informasi untuk menentukan kualitas keputusan dengan memberikan tambahan penekanan pada relevansi, ketepatan waktu, akurasi, dan kelengkapan.Sedangkan menurut James A Hall (2007:609) menyampaikan bahwa informasi yang berkualitas tinggi adalah informasi yang dapat membantu pengguna untuk melakukan tindakan yang di harapkan. Sedangkan Menurut Istianingsih dan Wijanto (2008), kualitas informasi terlihat dari hasil atas output informasi suatu sistem informasi itu sendiri. Dengan hasil informasi yang berkualias akan mampu memberi kepercayaan terhadap akses informasi dari beberapa pihak. Sebagaimana menurut McLeod dan Schell (2007:46), suatu informasi bisa dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu: informasi tersebut harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya(akurat), harus tersedia atau dapat dipergunakan pada saat informasi tersebut diperlukan pada saat itu

juga(tepat waktu), informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut(relevan), informasi yang diberikan harus disajikan secara lengkap.

Menurut Mc. Leod Mc. Leod & Schell (2007:46) mengatakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a) Akurat

Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda dan apabila hasil pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.

b) Tepat Waktu

Artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau beberapa jam lagi.

c) Relevan

Artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.Kalau kebutuhan informasi ini untuk suatu organisasi maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

d) Lengkap

Artinya informasi harus diberikan secara lengkap.Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data fakturnya.

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini disebutkan beberapa hasil penelitian sebelumya sebagai acuan dari studi ini.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Sebelumnya

Judul	Variabel Penelitian		Model Penelitian	Hasil Penelitian
	Variabel Independen	Variabel Dependen		
Saputri (2012)	Budaya organisasi dan struktur organisasi	Kualitas informasi	Analisis deskriptif	struktur organisasi dan budaya organisasi mempengaruhi sistem informasi akuntansi, hal ini ditandai dengan pengaruh besar dalam arah yang positif.
Lestari (2015)	Kualitas informasi dan pengetahuan akuntansi	Kualitas informasi akuntansi	Analisis statistik deskriptif	variabel kualitas sistem informasi serta pengetahuan akuntansi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Secara tidak langsung variabel kualitas sistem informasi terkomputerisasi serta pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi melalui *perceived ease of use*.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Sebelumnya
(Lanjutan)

Judul	Variabel Penelitian			Hasil Penelitian
	Variabel Independen	Variabel Dependen	Model Penelitian	
Bachmid (2016)	Budaya organisasi	kualitas informasi laporan keuangan..	Analisis deskriptif dan verifikatif	Penerapan budaya organisasi untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dirasakan masih perlu untuk ditingkatkan, karena masih jauh dari standar konsepyang dijadikan pedoman..
Dita Dan I Putra (2016)	Sistem informasi akuntansi	Kinerja karyawan dan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasi	analisis regresi linier berganda	penerapan sistem informasi akuntansi dan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Integritas karyawan dan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan dan integritas karyawan sebagai moderasi penerapan sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan, karyawan dapat menunjukkan integritas yang moderat.
Rachmawati (2016)	Struktur organisasi dan pengendalian internal	Kualitas sistem informasi akuntansi	Analisis deskriptif dan verifikatif	Hasil penelitian menunjukkan struktur organisasi berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian intern berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansimanajemen.

Tabel 2.1

Daftar Penelitian Sebelumnya
(Lanjutan)

Judul	Variabel Penelitian		Model Penelitian	Hasil Penelitian
	Variabel Independen	Variabel Dependen		
Nusa dan Mulyana (2013)	Struktur organisasi	Sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi	Analisis deskriptif dan Verifikatif	pengaruh yang cukup besar dari struktur organisasi informasi akuntansi sistem yang termasuk dalam kategori 0.503 yang cukup kuat atau erat. Dan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi termasuk dalam kategori 0,628 cukup kuat. Artinya, struktur organisasi yang berkualitas akan menghasilkan sistem informasi akuntansi terpadu sehingga tercipta kualitas informasi yang optimal.
Purnamasari, (2015)	Kualitas informasi akuntansi	Kualitas informasi akuntani dan implikasinya pada kepuasan pengguna akhir	Analisis deskriptif dan verifikatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi parsial berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, maka kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir, maka sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir, dan secara simultan kualitas sistem informasi akuntansi dan informasi akuntansi.

Sumber: Data Diolah Tahun 2017

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Budaya organisasi menurut (Robbins, et al 2009) adalah Organisasi mengacu pada sistem makna bersama yang dipegang oleh anggota, membedakan organisasi dari organisasi lain. Berdasarkan definisi menurut (Greenberg, 2011:561) Budaya organisasi sebagai kerangka kognitif yang terdiri sikap, nilai-nilai, norma-norma perilaku, dan harapan bersama oleh organisasi anggota, satu set asumsi dasar bersama oleh anggota suatu organisasi. Budaya organisasi adalah salah satu hambatan yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan sistem informasi akuntansi, itu berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebudayaan organisasi dengan pengguna kualitas informasi .

Budaya organisasi yang berkualitas timbul dari etos kerja karyawan yang baik. Dengan adanya budaya organisasi yang baik maka akan berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas informasi menurut Lestari (2015) , Saputri (2012) dan Bachmid (2016) dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi mempengaruhi kualitas informasi hal ini ditandai dengan pengaruh besar dalam arah yang positif.Menurut teori atribusi ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perilaku suatu karyawan yang ada di suatu organisasi. Yang pertama yaitu faktor internal dan yang kedua faktor eksternal.Faktor internal ini meliputi karakter, sifat, dan sikap seseorang yang dapat mempengaruhi budaya organisasi di suatu UMKM. Semakin baik budaya organisasi yang ada di suatu UMKM maka akan berdampak baik pada kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Budaya organisasi secara positif berpengaruh terhadap kualitas Informasi akuntansi

2. Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Struktur Organisasi menurut Hasibuan (2010:26) Struktur Organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang, dan hubungan kerja, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Struktur Organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang, dan hubungan kerja, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Struktur organisasi merupakan komponen pendukung kualitas informasi, karena berfokus dalam hal mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi salah satu bentuk dari pembagian tugas atau wewenang secara formal yang berfungsi mengendalikan bagaimana orang mengkoordinasikan tindakan mereka dan sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian terdahulu telah banyak meneliti tentang struktur organisasi terhadap kualitas informasi. Menurut Dita dan Putra (2016) dan Rachmawati (2016) menyatakan bahwastruktur

organisasi berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi. Struktur organisasi yang berkualitas akan menghasilkan kualitas informasi yang optimal. Berdasarkan hubungan teoriatribusi dengan struktur organisasi yang sesuai dengan UMKM maka akan lebih efisien dalam pengambilan keputusan dalam UMKM sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan.Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Struktur organisasi secara positif berpengaruh terhadap kualitas Informasi akuntansi

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Istianingsih dan Wijanto (2008), kualitas informasi terlihat dari hasil atas output informasi suatu sistem informasi itu sendiri. Dengan hasil informasi yang berkualias akan mampu memberi kepercayaan terhadap akses informasi dari beberapa pihak. Sebagaimana menurut McLeod dan Schell (2007:46), suatu informasi bisa dikatakan berkualitas apabila memiliki ciri-ciri yaitu: informasi tersebut harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya(akurat), harus tersedia atau dapat dipergunakan pada saat informasi tersebut diperlukan pada saat itu juga(tepat waktu), informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut(relevan), informasi yang diberikan harus disajikan secara lengkap.

Data berkualitas tinggi dalam sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan kualitas informasi yang baik.Data yang baik memiliki

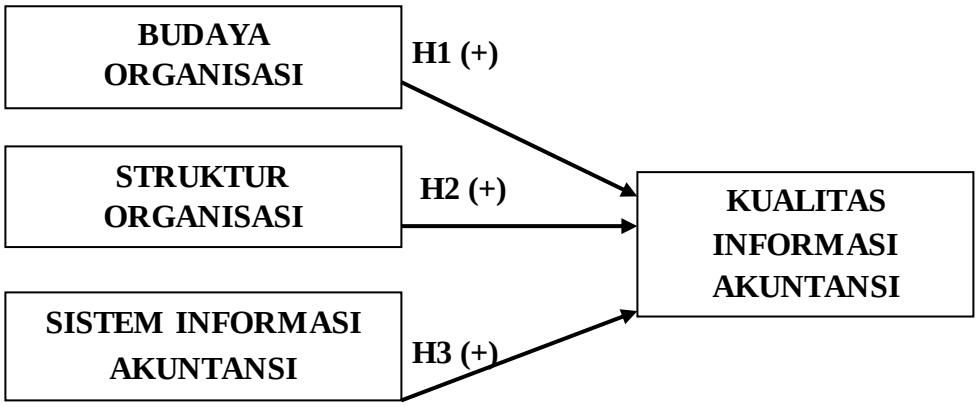
dampak yang signifikan pada hasil kualitas data perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi yang berkualitas baik mulai dari fleksibilitas sistem informasi akuntansi , kemudahan penggunaan, serta keandalan sistem informasi akuntansi, maka akan secara langsung mampu menghasilkan informasi akuntansi yang diolah dengan sangat baik pula kerana sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat besar dalam mengubah data yang telah diproses menjadi informasi yang memiliki arti bagi penggunanya. Ketika kualitas sistem yang dimiliki semakin baik maka informasi yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Hasil penelitian lestari (2015), Mulyana (2013), Purnamasari (2015) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi. Hal ini berarti membuktikan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan, semakin tinggi pula kualitas informasi yang akan dihasilkan. Pada teori atribusi Sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan adalah sistem yang mempunyai pengendalian memadai sehingga kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Sistem informasi akuntansi secara positif berpengaruh terhadap Kualitas informasi akuntansi

4. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel independen penelitian meliputi budaya organisasi,struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi. variabel dependen meliputi kualitas informasi.



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Sekaran (2008:121) menyatakan populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang,kejadian,atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan, sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Usaha Kecil Menengah yang terdaftar di Disperindag Kota Magelang. Jumlah UMKM yang terdaftar di Disperindag Kota Magelang sampai tahun 2016 yang masih aktif beroperasi sebanyak 951 .

Sampel merupakan bagian dari populasi.Sampel terdiri atas jumlah anggota yang dipilih dari populasi (Uma Sekaran, 2008:123).Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan non probability sampling yaitu *convinience sampling*. *convinience sampling* merupakan sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan meggunakan rumus *Slovin*. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin (Umar, 2011:78) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(moe)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : error, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 5%)

Berdasarkan data dari Disperindag Kota Magelang jumlah UMKM yang masih aktif menjalankan usahanya sebanyak 951. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan e (error) sebesar 5% adalah :

$$n = \frac{951}{1 + 951(0{,}05)^2}$$

$n = 281{,}56$ dibulatkan 281 sampel

B. Metode Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer.Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Cooper dan Emory, 1996). Data primer diperoleh dari pemilik UMKM di Kota Magelang. Datanya berupa kuesioner yang nantinya akan diisi oleh bagian keuangan UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden dan kemudian responden yang sempat dan bersedia langsung untuk menjawab sesuai dengan pendapat mereka.Jumlah UMKM yang terdaftar di Disperindag Kota Magelang sampai tahun 2016 ini sebesar 951. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala lima angka yaitu Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS),

Angka 2 = Tidak Setuju (TS), Angka 3 = Kurang Setuju (KS), Angka 4 = Setuju (S), Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang berupa angket.Jenis kuesioner yang digunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup dalam penelitian adalah pernyataan – pernyataan yang harus dipilih oleh responden dari berbagai pilihan jawaban yang tersedia. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*.Dalam pengambilan sampel berdasarkan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti dalam menyebarkan kuisioner.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain (Ghozali, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah budaya organisasi, struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi.

b. Variabel Dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas (Ghozali, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi.

2. Defenisi opersional variabel

a. Budaya Organisasi

Menurut Robbins dan Judge (2009) menjelaskan bahwa budaya organisasi sebagai sebuah sistem makna bersama yang dianut

oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 5 poin yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS)=1, Tidak Setuju (TS)=2, Netral (N)=3, Setuju (S)=4, Sangat Setuju (SS)=5, dengan instrumen yang dikembangkan oleh Wirawan (2007) antara lain inovasi dan pengambilan resiko, penghargaan untuk orang lain, hasil akhir, orientasi dan kerjasama tim, dan agresifitas kerja dengan jumlah 6 item pernyataan.

b. Struktur Organisasi

Pengertian struktur organisasi menurut Robbins (2009:284) dapat diartikan sebagai: Kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin yaitu Sangat Tidak Setuju (STS)=1, Tidak Setuju (TS)=2, Netral (N)=3, Setuju (S)=4, Sangat Setuju (SS)=5, dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Robin (2009), yaitu Kompleksitas, Formalisasi, Sentralisasi dan Integrasi, dengan jumlah 5 item pernyataan.

c. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2009) Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan *(integrasi)* dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data

transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS)=1, Tidak Setuju (TS)=2, Netral (N)=3, Setuju (S)=4, Sangat Setuju (SS)=5, dengan menggunakan indikator yang telah dikembangkan oleh Susanto (2009), yaitu sistem pelayanan dan kualitas sistem informasi akuntansi dengan jumlah 12 item pernyataan.

D. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

   a. Statistik deskriptif responden mengindikasikan jumlah dan presentase responden yang dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, lama kerja, dan jabatan.
   b. Statistik deskriptif variabel yaitu gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*,*sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2013:49).

2. Uji Kualitas Data

   a. Uji Validitas

      Ghozali (2013:52) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Pengukuran validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor tiap butir pernyataan dengan jumlah skor seluruh pernyataan. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan *Product moment* dari *Pearson*, antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *corrected item-totalcorrelations*), dengan r tabel dengan mencari *degree of freedom* (df) = n - k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. dan k adalah jumlah variabel independen penelitian.Jika r hitung > r tabel, dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid, sebagai berikut:

1) Jika terjadi korelasi yang signifikan antara masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor seluruh pertanyaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi < 0,05 maka butir pernyataan tersebut adalah valid.
2) Jika tidak terjadi korelasi yang signifikan antara masing - masing pertanyaan dengan jumlah skor seluruh pertanyaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi > 0,05 maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan Indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47). Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2013:48).

E. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor manipulasi (naik turunnya nilai).Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan analisis regresi yaitu mengukur hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini menguji keseluruhan hipotesis digunakan model regresi sebagai berikut:

$$KI = \alpha + \beta_1 BO + \beta_2 SO + \beta_3 KSIA + e$$

KI = Kualitas Informasi

α = Konstanta

β1 = Koefisien Variabel Regresi

BO = Budaya Organisasi

β2 = Koefisien Variabel Regresi

SO = Struktur Organisasi

β3 = Koefisien Variabel Regresi

e = Eror

2. *Adjusted R²*

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi R^2 untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R^2 adalah antara nol sampai 1.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Adapun formulasinya sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - (1 - R)\left[\frac{n-1}{n-k-1}\right]$$

Keterangan

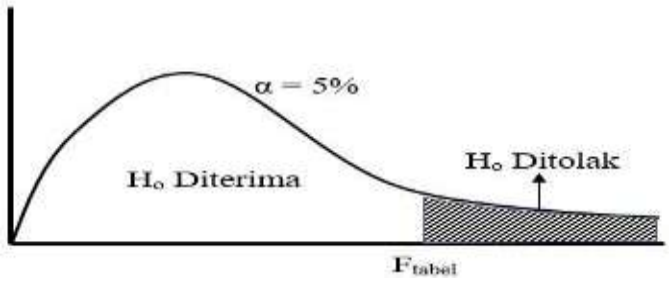
n : jumlah data

k : banyaknya variabel penjelas

3. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variasi dependen (Ghozali, 2013;98). Ketentuan menilai hasil hipotesis uji F adalah berupa level signifikan 5 % dengan derajat kebebasan df = n-k-1 dan uji satu sisi, sebagai berikut :

a) Jika Fhitung > Ftabel, dan *p value*<0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti model yang digunakan dalam penelitian ini bagus.
b) Jika Fhitung < Ftabel, dan *p value*>0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti model yang digunakan dalam penelitian ini tidak bagus.



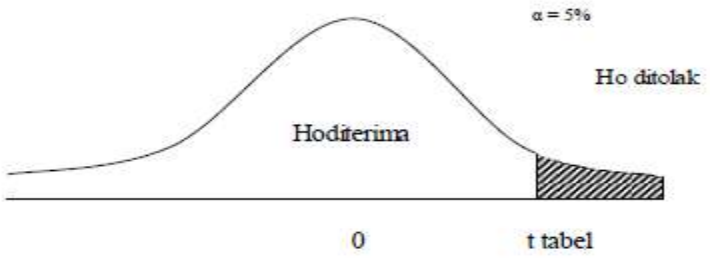
Gambar 3.1
Penerimaan Uji F

4. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independendalam menerangkan variasi variabel dependen.Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing- masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat

signifikansi 5% dengan derajat kebebasan df = n-1 (Ghozali, 2013:98).Untuk penerimaan hipotesis positif sebagai berikut:

a. Jika thitung > ttabel, atau P *value*< α = 0,05 maka Ho tidak diterima dan Ha diterima berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
b. Jika thitung < ttabel, atau P *value* > α = 0,05 maka Ho diterima dan Ha tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Uji t Positif

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk megetahui pengaruh budaya organisasi, struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Magelang.Sampel diambil dengan menggunakan *convinience sampling*.Sedangkan data yang dapat diolah sebanyak 143 kuesioner. Berdasarkan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil R^2 menunjukkan besarnya *Adjusted* R^2 0,279, hal ini berarti bahwa kemampuan variabel budaya organisasi, struktur organisasi dan sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan kualitas informasisebesar 22,9%, sedangkan sisanya 100%-27,9%= 72,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya model yang digunakan pada penelitian ini cocok (fit).
3. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.Struktur Organisasi berpengaruh posistif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian diantaranya yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Magelang. Sehingga belum dapat memberikan gambaran yang lebih jelas maupun menjelaskan kesemua objek mengenai kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan pemilik usaha.
2. Penelitian ini hanya menggunakan jumlah sampel yang masih relatif kecil karena tidak semua UMKM memberikan tanggapan mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga hasil yang dicapai belum dapat diterima secara umum atau digeneralisasikan pada UMKM di Kota Magelang.

C. Saran

Memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek atau lokasi yang berbeda, seperti menggunaka objek selain di jawa tengah.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel untuk mengetahui hasil yang lebih maksimal, mengingat jumlah sampel yang sedikit dimana terdapat beberapa UMKM yang belum memberikan tanggapan permasalahan yang diteliti sehingga hasil yang dicapai belum dapat diterima secara umum atau digeneralisasikan pada UMKM di Kota Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

Bachmid, Faiz Said. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol I No.1 ISSN LIPI 2540-8364

Bodnar, Goerge H. dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Yogyakarta : ANDI.

Clarke.2007. *Information Systems Strategic Management, An integrated approach, Routledge Series in Information Systems*.

Dita, Made Ambara dan Putra, Wayan. 2011. *A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran Stock Exchange . Journal of Economics and Behavioral Studies . Vol. 2, No. 2, pp. 76-85*

Gelinas, J.U., Dull, Richard B., Wheeler, Patrick R. 2012. *Accounting Information Systems*. South Western: Cengage Learning

Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Greenberg, J.& Baron, R.2011.Behaviour in Organizations. Edisi ke-8. New Jersey: Pearson Education, Inc.Upper Saddle River

Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi.* Edisi 4. Terjemahan Dewi Fitriasari. 2010. Jakarta: Salemba Empat

Istianingsih, dan S.H. Wijanto. 2008. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi. *SimposiumNasional Akuntansi IX*, Pontianak.

Jogiyanto, 2009.*Sistem Teknologi Informasi.* Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Kerlinger, F. N. 2003..*Asas-asas penelitian behavioral. Cetakan Ke Sembilan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2010. *Intermediate Accounting:IFRS Edition Volume 1*. USA: John Wiley & Sons.

Kiswara, Endang. 2011. Nilai relevan dan reabilitas kepunaan keputusan – keputusan informaasi akuntansi menurut SFAC No. 2 dalam penyajian laporan degan metode – metode pembenan pajak penghasilan berbeda. Disertasi.Semarang : Universitas Diponegoro.

Kreitner, Robert dan Angelo Kinichi, 2005, Perilaku Organisasi: Organizational Behavior, Jakarta: Salemba Empat.

Krismiaji.2012.*Sistem Informasi Akuntansi*.Yogyakarta:Akademia Manajemen Perusahaan YKPN.

Lestari, Agustina Dwi. 2015. Pengaruh Kualitas sistem Informasi dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 9*

Made , Dita dan Wayan, Putra. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15 ISSN: 2302-8556*

Mardi.2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia

Mc.Leod, R., & Schell, G. P. 2007.*Management Information Systems* (10th ed). New Jersey: Pearson Education.

Hasibuan, Malayu. 2010. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nurhapsari, P.K. 2013. Pengaruh Kualitas Layanan Sistem Informasi, Kualitas Sistem Informasi, dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Sistem Informasi. *Skripsi*. Universitas Widyatama.

Nusa, Inta Budi Setya dan Mulyana, Sep ivan Candra. 2013. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi.

Pinasti, Margani. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.Juli.2007. AMKP-09.*

Purnamasari, Ratih. 2015. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kepuasan Pengguna Akhir : Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Rachmawati, Rima. 2016. Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume VI, No. 1

Rahayu, Siti Kurnia. 2011. *The Influence Of Organizational Culture And OrganizationalLStructure To Implementation Of Accounting Information System In Public Sector*. MajalahIlmiah UNIKOM Vol.10 No. 1

Ralph M. Stair dan George W. Reynolds. 2010. *Principles of Information Systems*. Course Technology, 9th ed.

Rama, Dasaratha V. & Jones, Frederick L. 2008.*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Rama, Mahaputra. 2014. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN 2302 - 8556*

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, 2009, Perilaku Organisasi, Edisi 12 Jilid 1 dan 2, Jakarta: Salemba Empat.

Saputri, Gina Mardiana. 2012. Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kanwil Jawa Barat). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.

Schein,E.H. 2010. *Organizational Culture and Leadership*.Fourth Edition. San Fransisco: Jossey Bass-A Wiley Imprint,Market Street.

Standar Akuntansi Keuangan no 1 tahun 2015

Stair, Ralph, and Reynolds, George. 2006. Fundamentals of Information Systems, 3rd/4th Edition, Thomson.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta

Susanto, Azhar. (2009). *Sistem Informasi Manajemen (Pendekatan Terstruktur – Resiko - Pengembangan).*Bandung: Lingga Jaya. Azhar, Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya

Undang-undang usaha kecil no. 9 tahun 1995

Wallach, E. 1983.*"Individuals and Organizations: The Cultural Match",Training and Development Journal*, pp. 29-36.

Wibowo, 2010. Manajemen Kinerja, Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta

Widjajanto, Nugroho. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti : Erlangga.

Wilkinson, Joseph W. Cerullo, Michael J. Raval, Vasant. Wong-on-wing, Bernard. 2012."*Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications, 4th edition". John Wiley and Sons.The U.S.A.*

www.kompas.com. Diakses pada tanggal 3 April 2016. Pukul 21.00 WIB

www.dinkop-umkm.jatengprov.go.id. Diakses pada tanggal 28 April 2017. Pukul 18.00 WIB

Yeganeh,E.M. 2009.*The impact of national and organizational culture on information technology (IT), MLS in Library and information Science, Islamic Azad University*

Zulaihati, Sri dan Noviarini, Diena. 2012. *The Comprehension and Applicatrion of Accounting Information System for the Small and Medium Enterprise. Journal of Global Entrepreneurship 3, issue 1.*